



# Jurnal HISTORICA

E-ISSN: 2964-9269

ISSN: 2252-4673



**Publisher:**  
**History Education Study Program**  
**University of Jember**



Vol. 8 No. 2, 2024

# Jurnal HISTORICA

E-ISSN: 2964-9269

ISSN: 2252-4673

- |   |     |
|---|-----|
| <b><i>The Rise of the Cambodian Muslim Community After the End of the Khmer Rouge Regime in 1979-1980</i></b><br><i>Muhammad Wildan Dwi Pratama, et al.</i>                       | 220 |
| <b><i>Wounds May Heal, but Scars Remain: Conflict, Tragedy, and the Inherited Legacy of Trauma</i></b><br><i>Alleta Antjani Istanto</i>   | 237 |
| <b><i>A Glimpse into the History of the Benteng Heritage Museum: The Heirloom of Chinese Peranakan Amidst the Old Market of Tangerang City</i></b><br><i>Eko Ribawati</i>         | 246 |
| <b><i>Teater Koma in a Changing Time 1977-2008</i></b><br><i>Rio Priatma &amp; Suharto</i>  | 257 |
| <b><i>Implementation of The PBL Learning Model in Controversial Historical G30S Materials</i></b><br><i>Syavila Nur 'Aini</i>   | 281 |
| <b><i>Fostering Students' Interest In Learning History Through Agus Salim's Struggle Values During The National Movement</i></b><br><i>Gunawan Fadhil Ardiyanto</i>               | 297 |
| <b><i>Development of Articulate Storyline Media Assisted by Plickers Based on Problem Based Learning in History Subjects</i></b><br><i>Fabella Nada Kinanti Mandasari, et al.</i> | 315 |
| <b><i>The Effect of Self-Regulated Learning Model Assisted by the Brainly Application on Students' Learning Outcomes in History</i></b><br><i>Feby Dewi Pratiwi, et al.</i>       | 337 |
| <b><i>The Association of Patani Students (Southern Thailand) in Indonesia (HMPI) Jember Regency 2014-2022</i></b><br><i>Chesuraida Hayiloh, et al.</i>                            | 350 |
| <b><i>Effectiveness Of Question Student Have (QSH) Active Learning Model On Learning Outcomes In History Lesson</i></b><br><i>Ita Dwi Setyani, et al.</i>                         | 368 |



**The Association of Patani Students (Southern Thailand) in  
Indonesia (HMPI) Jember Regency 2014-2022**

Chesuraida Hayiloh<sup>1</sup>, Kayan Swastika<sup>2</sup>, Akhmad Ryan Pratama<sup>3</sup>, Mohamad  
Na'im<sup>4</sup>, Ngurah Ary Kesuma Puja<sup>5</sup>, Robit Nurul Jamil<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Pendidikan Sejarah, Universitas Jember

Email: chesuraida123@gmail.com

**Abstract**

This thesis discusses the Patani (Southern Thailand) Student Association in Indonesia (HMPI) Jember Regency 2014-2022. The problem in this thesis is, What is the history of the establishment of the Patani Student Association (South Thailand) in Indonesia (HMPI) Jember Regency in 2014?, What are the dynamics of the Patani Student Association (South Thailand) in Indonesia (HMPI) Jember Regency 2014-2022? The method used in this research is the historical method, namely with stages in the form of Heuristics, Criticism, Interpretation and Historiography. The approach used is the Organizational Sociology Approach. The theory used is the theory of sosial institutions. Results and Discussion The background to the founding of HMPI is that it began with the unofficial establishment of a predecessor organization in the form of KMTJ (Thai Student Family in Jember) in 2011. The figures who initiated the founding of HMPI were Yasir bin Ahmad, Abdullah bin Muhammad Zainun, Sareef bin Ahmad, and Arkom bin Abdurrahman. Then KMTJ changed its name to KMPI (Patani (South Thailand) Student Family in Indonesia). The dynamics of HMPI Jember for 2014-2022 include several dynamic developments in HMPI such as changes to the symbol and flag in the 2015-2016 period. The number of HMPI members experiences growth each year, especially in 2015 as many as 46 new members joined HMPI. Then in 2020 there were no additional members due to the Covid-

19 pandemic. HMPI programs generally include programs to improve the competence of Patani students.

**Keywords:** Organization, HMPI, Development

## **PENDAHULUAN**

Thailand sebagai salah satu negara di Asia Tenggara memiliki keberagaman tersendiri di dalamnya. Mayoritas penduduk di Thailand adalah beragama Budha. Namun, ternyata tidak hanya budha yang berkembang, terdapat komunitas muslim yang banyak tersebar di berbagai daerah. Persebaran komunitas muslim Thailand terdapat di daerah, seperti Chiangmai, Chingrai, Mae Hong Son di Utara; di timur laut ada Khon Khaen; di Tengah ada Bangkok, Ayyutthaya, Nakhon Nayok, Chon Buri, Tak, Chachoengsao; di Barat daya ada Phuket, Ranong, Phang nga, Krabi; dan Selatan dekat dengan Malaysia ada Patani, Yala, Naratiwat, Songkhla, hingga Satun. Ketika membahas komunitas Muslim Thailand, maka akan langsung merujuk pada Tiga Wilayah termasuk sebagian daerah Songkhla yang mempunyai basis muslim terbanyak. Minoritas muslim di Thailand memiliki budaya yang berbeda dengan orang Thailand lainnya atau mereka biasa menyebutnya orang Siam. Perbedaan juga terlihat dari penggunaan Bahasa yakni Melayu, namun mereka tetap bisa berbahasa Thai. Kaum Muslim Thailand merupakan bagian dari Bangsa Melayu Malaysia. Kaum muslim yang berada di Thailand Selatan merupakan bagian dari Kerajaan Patani. Setelah abad ke-18, sesuai perjanjian Inggris-Siam maka secara resmi Siam mengambil alih negara-negara Melayu Utara seperti Patani, yala, Naratiwat, Satun, dan Songkhla menjadi provinsi Thailand. Dengan demikian, secara politik wilayah Patani dan sekitarnya masuk dalam Muang Thai (Vamaeng, 2017).

Sejarah awal kedatangan mahasiswa Patani Thailand di Indonesia bermula dari kerjasama yang terjalin antara Lembaga Majelis Agama Islam Wilayah Patani, Thailand Selatan pada tahun 1960-an dengan pemerintah Indonesia. Kerjasama dilakukan dalam ranah dakwah, pembangunan, Pendidikan, kebudayaan, dan perekonomian. Pemilihan negara Indonesia sebagai tempat menjalin Kerjasama dikarenakan penduduk di negara ini menerima dengan baik agama Islam dan ada

kemiripan dalam penggunaan Bahasa (Vamaeng, 2017). Pada tahun 1968, gelombang pertama mahasiswa Patani akhirnya tiba di Indonesia berjumlah empat orang. Keempat mahasiswa tersebut adalah perwakilan dari organisasi IPPNP (Ikatan Nasional Melayu Patani yang berpusat di Indonesia. Tahun demi tahun jumlah mahasiswa yang datang semakin banyak, mereka tersebar di beberapa daerah seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Malang, Mojokerto, dan lain-lainnya. Guna memudahkan proses Pendidikan di Indonesia akhirnya dibentuklah organisasi-organisasi yang mewadahi para mahasiswa Patani ini, organisasi tersebut yaitu PMIPTI, HMPI, PMTINU, HIPPI dan lain-lain.

Keberadaan mahasiswa Patani Thailand pertama kali ada di wilayah Jember mulai tahun 2010. Pada tahun tersebut hanya ada satu mahasiswa Patani yang menempuh pendidikan melalui jalur program dirasiswa yang diadakan Universitas Jember. Pada tahun 2011 empat orang mahasiswa dari Patani datang lagi untuk menempuh Pendidikan di Universitas Jember, namun tidak melalui jalur program dirasiswa. Empat orang ini mengikuti perkuliahan secara penuh dan kemudian berinisiatif mendirikan organisasi yang menaungi mahasiswa-mahasiswa Patani yang nantinya akan berkuliah di UNEJ. Keempat mahasiswa tersebutlah yang menjadi pelopor pendirian organisasi Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) di Indonesia (HMPI). HMPI merupakan organisasi mahasiswa Patani kedua yang didirikan setelah PMIPTI. HMPI diresmikan pada tahun 2014 di Jember, tujuan didirikan organisasi untuk membantu sesama mahasiswa Patani dalam menempuh Pendidikan, bantuan yang diberikan berupa pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia, tempat menampung aspirasi, dan masih banyak lagi.

Pendirian HMPI dikarenakan mahasiswa Thailand banyak menggunakan bahasa Melayu dan Thailand dalam kehidupan sehari-hari baik ketika proses pembelajaran di kampus maupun diluar kampus (Uma, 2019). Pendapat lain, didirikannya HMPI disebabkan faktor ideologi dan sejarah untuk memperkuat solidaritas dan tali persaudaraan di antara mahasiswa Patani yang menempuh Pendidikan di Indonesia. Himpunan mahasiswa ini menjadi wadah atau tempat bagi para mahasiswa asal Patani untuk saling berdiskusi mengenai perkuliahan,

juga menjadi tempat saling berbagi cerita tatkala rindu dengan kampung halaman. Melalui organisasi ini mereka juga saling bertukar pikiran mengenai pelajaran yang diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan sehingga manfaat yang didapat mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman mereka sampai nanti Kembali ke tanah kelahiran. HMPI telah melewati banyak perubahan dalam proses kedewasaan dalam berorganisasi. HMPI tidak hanya mewadahi mahasiswa yang berkuliah di UNEJ namun juga kampus Jember lainnya seperti UIN Jember, UIJ, UNMUH dan ITS Mandala.

HMPI tersebar di beberapa daerah di Indonesia seperti HMPI Jember, HMPI Talungagung, HMPI Kediri, dan HMPI Semarang. HMPI di Jember merupakan HMPI pertama di Indonesia yang mempunyai HMPI di daerah lain. Seiring perkembangan waktu, HMPI mengalami berbagai dinamika, baik dari segi keanggotaan dan program kerja. Pada mulanya setiap program kerja HMPI dijalankan menggunakan sistem sentralisasi, pada pertengahan tahun 2015 diubah menjadi sistem desentralisasi hingga sekarang (lebih di jelaskan nanti pada BAB 2). HMPI mempunyai visi, yaitu menjadi organisasi mahasiswa dan kemasyarakatan. Kemasyarakatan dipilih karena tempat ini merupakan wahana dalam meningkatkan pembinaan sosial. HMPI memiliki sifat independen atau berdiri sendiri. Selain visi, layaknya organisasi lainnya, HMPI juga memiliki misi. Misi HMPI ialah dapat menyatukan pikiran dan tindakan para mahasiswa Patani di Indonesia dalam rangka menyiapkan kandidat-kandidat generasi selanjutnya.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana sejarah berdirinya Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Di Indonesia (HMPI) Kabupaten Jember Tahun 2014? serta bagaimana dinamika Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Di Indonesia (HMPI) Kabupaten Jember Tahun 2014-2022?. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi latar belakang berdirinya Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Di Indonesia (HMPI) Kabupaten Jember Tahun 2014-2022 dan untuk menganalisis dinamika Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Di Indonesia (HMPI) Kabupaten Jember Tahun 2014-2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kesejarahan, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah. Metode sejarah merupakan suatu proses menguji dan menganalisis dengan kritis, rekaman dan peninggalan di masa lampau. disesuaikan dengan data-data yang telah diperoleh. Dengan menggunakan metode sejarah, sejarawan bisa merekonstruksi banyak peristiwa-peristiwa di masa lampau. Metode sejarah terdiri dari empat Langkah, yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi (Gottschalk, 1975).

### 1. Heuristik

Adapun sumber yang digunakan peneliti untuk sumber primer berupa foto, arsip, dan wawancara. Sumber foto yang digunakan foto para pendiri HMPI, foto para ketua umum HMPI, dan foto dokumentasi kegiatan HMPI dari tahun ke tahun. Sumber primer selanjutnya yakni sumber arsip berupa berkas data mahasiswa Patani di Jember, modul dan LPJ HMPI. Berikutnya peneliti juga menggunakan sumber lisan yaitu wawancara dengan salah satu pendiri HMPI, ketua umum HMPI periode 2013-2015 dan 2019-2020. Dari berbagai sumber yang telah disebutkan akan membantu peneliti dalam mengkaji skripsi ini.

### 2. Kritik

Langkah kedua dalam melakukan penelitian sejarah yaitu kritik sumber. Kritik digunakan sebagai wujud pertimbangan mengenai data sejarah yang akan digunakan benar-benar valid atau kredibel. Tahapan ini bertujuan untuk menyeleksi data sebagai fakta. Kritik terbagi menjadi dua tahapan yaitu kritik ekstern (otentisitas) dan kritik intern (kredibilitas). Kritik ekstern merupakan pengujian terhadap aspek luar sumber sejarah. Kritik ekstern yang dilakukan peneliti adalah dengan penilaian terhadap dokumen-dokumen atau arsip dari sekretariat HMPI Jember dan pemilihan informan yang akan diwawancarai. Informan yang akan diwawancarai adalah orang-orang yang dianggap mampu atau memumpun untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang sedang dilakukan.

Kritik intern adalah kritik sumber yang berfokus pada aspek dalam. Aspek dalam yang dimaksud merupakan isi atau konten yang termuat dalam sumber informasi yang telah dikumpulkan pada tahapan pertama. Kritik internal memastikan data yang dikumpulkan digunakan atau tidak dalam penelitian. Hal yang dilakukan oleh peneliti dalam kritik intern ini adalah mengkritisi hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh yaitu dengan membandingkan data satu dengan data lainnya.

### 3. Interpretasi

Dari sumber foto yang telah ditemukan dapat dilihat bahwa terdapat empat orang yang berperan dalam proses terbentuknya HMPI. Selain itu dari sumber foto tersebut dapat disimpulkan dalam berlangsungnya kepengurusan HMPI kegiatan yang dijalankan terus berlanjut dan berkembang. Selanjutnya, dari arsip berupa berkas-berkas data diri mahasiswa Patani di Jember peneliti menyimpulkan bahwa jumlah mahasiswa Patani yang datang ke Jember tidak menentu kadang mengalami peningkatan kadang jumlahnya juga menurun. Terakhir, dari hasil wawancara dengan narasumber nantinya akan diperoleh penjelasan dinamika HMPI Jember lebih jelas.

### 4. Historiografi

Setelah langkah heuristik, kritik, dan interpretasi dilakukan, maka Langkah terakhir adalah historiografi. Historiografi atau penulisan sejarah dilakukan dengan menjabarkan hasil rekonstruksi suatu penelitian sejarah dalam bentuk tulisan yang kronologis. Oleh karenanya, skripsi yang akan peneliti susun nanti membahas tentang Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) di Indonesia (HMPI) kabupaten Jember. Mulai dari latar belakang kemunculannya sampai dengan dinamika keberadaan dari tahun 2014 hingga 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya HMPI**

Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) di Indonesia atau bisa disebut dengan HMPI adalah sebuah organisasi yang beranggotakan mahasiswa Patani yang sedang menempuh pendidikan di Indonesia. HMPI berdiri



dikarenakan factor ideologis historis yakni untuk mempererat tali persatuan dan persaudaraan mahasiswa Patani yang berkuliah atau menempuh Pendidikan di Indonesia. HMPI juga dapat menjadi suatu kawah candra dimuka bagi mahasiswa Patani untuk berproses dalam belajar dan berdiskusi untuk meningkatkan sumber daya manusia selama belajar di Indonesia sehingga bisa meningkatkan nilai intelektual, akademis dan nilai kemasyarakatan selama belajar di Indonesia sehingga nantinya dapat memberikan manfaat untuk Patani.

Sebelum menjadi HMPI, organisasi ini bernama Keluarga Mahasiswa Thailand di Jember (KMTJ) secara belum resmi pada tanggal 28 Agustus 2011, bertempat di Jalan Jawa 8 No 16 Jember. Dengan tokoh-tokoh penggagas berdirinya organisasi KMTJ adalah Yasir Bin Ahmad, Abdullah Bin Muhammad Zainun, Sareef Bin Ahmad, dan Arkom Bin Abdurrahman. Alasan dibentuknya organisasi pendahulu yakni KMTJ, antara lain sebagai berikut:

- a. Membentuk organisasi baru secara independen.
- b. Pusat meningkatkan pendidikan.
- c. Mempererat tali persaudaraan antara mahasiswa Islam Patani yang kuliah di Indonesia dan masyarakat luar.
- d. Agar mahasiswa Patani lebih solid dihadapan pemerintahan Thailand.

KMTJ yang merupakan cikal bakal dari organisasi HMPI telah mengalami berbagai perubahan seiring berjalannya waktu. perubahan yang dialami oleh KMTJ tidak terlepas dari adanya pengaruh organisasi-organisasi lain seperti organisasi mahasiswa Patani yang ada di Indonesia seperti PMIPTI, organisasi mahasiswa Indonesia seperti PMII, HMI dan GMNI yang berada di Jember. KMTJ sendiri baru diresmikan pada tanggal 05 Juli 2012, di Jalan Jawa 8 no. 35A, Jember.

Perkembangan KMTJ sangat pesat baik secara intelektual, akademis dan nilai-nilai kemasyarakatan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pada waktu itu. Keluarga Mahasiswa Thailand di Jember (KMTJ) berubah nama menjadi Keluarga Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (KMPI), pada tanggal 13 September, di Jalan Jawa 8 no.18 , Jember.

Setelah KMPI berjalan dengan lancar maka mahasiswa Patani yang kuliah di kawasan kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri mengajukan diri untuk ikut bergabung. Kemudian nama organisasi Keluarga Mahasiswa Patani (Thailand) di Indonesia (KMPI) diubah menjadi Himpunan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (HMPI) pada tanggal 27 Januari 2014 bertempat pada Aula Persemaian Permanen Garahan (PPG) Jember.

#### 1) Visi dan Misi HMPI

Visi HMPI adalah sebagai berikut.

Menjadikan wadah pembinaan kader terwujudnya insan berprestasi untuk siap berbakti

Misi HMPI adalah sebagai berikut.

- a. Menciptakan HMPI sebagai wadah;
- b. Mengembangkan bakat anggota tercapainya cita-cita;
- c. Membangun hubungan harmonis menumbuhkan rasa kekeluargaan demi progresif organisasi;
- d. Menyelenggarakan kegiatan yang bersifat islamis, kreatif, dan intelektual;
- e. Mengembangkan jaringan dengan berbagai organisasi mahasiswa dan organisasi masyarakat.

#### 2) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga HMPI (Modul HMPI, 2015).

#### **Dinamika HMPI Sebelum Covid 19 2014-2020**

Sebelum menjadi HMPI, organisasi ini bernama Keluarga Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) di Indonesia (KMPI). Kemudian mengalami pergantian nama menjadi HMPI setelah keluarga mahasiswa Patani Kediri dan Tulungagung menyatakan diri untuk bergabung, tepatnya pada 27 Januari 2014.

“Awal HMPI dulu tidak ada organisasi dulu, jadi orang yang belajar disini tidak ada dan baru ada 2011, ada beberapa orang saja. belum kenal mahasiswa Thailand ada 4 orang. mereka mulai berbincang untuk

membentuk organisasi di Jember, agar ada anak-anak thailand yang masih mau kuliah di jember ini dan belum resmi. Mulai resmi ditahun 2014. kenapa harus HMPI, karena HMPI dulu belum HMPI pertamanya KMTJ. Mulai 2014 resmi jadi hmpi. HMPI ini organisasi untuk khususnya di Jember khususnya mahasiswa yang berkuliah di Jember. Mahasiswa belajar selain untuk mahasiswa juga kegiatan untuk masyarakat. (Wawancara Asuwan Nawee, 2024)”

Pendapat lain berkaitan dengan terbentuknya HMPI yaitu

“awal mula HMPI dikarenakan faktor ideologis dan historis yaitu untuk mempererat persaudaraan dengan mahasiswa Patani yang Menuntut ilmu di Jember hingga akhirnya awal mula lahir keluarga mahasiswa Thailand di Jember, secara resmi 28 agustus 2011 bertempat di jalan jawa gang 8. Pada saat itu ada 4 penggagas yaitu Syarif, Yasir, Abdullah, dan Furqon sebagai pendiri. HMPI resmi berdiri 2012 yaitu pada tanggal 7 juli 2012. (Wawancara Hilmi Disaae)”

Pendapat lain berkaitan dengan perubahan nama menjadi HMPI yaitu.

“Alasan dinamakan HMPI. karena pada saat itu ada delegasi yang ingin bersama dengan kita di Jember yaitu delegasi Tulungagung, Kediri, dan Semarang. jfika dinamakan KMTI terlalu sempit dan tidak dapat dijadikan organisasi secara formal, hingga akhirnya diubah menjadi kmti sebagai pusat perhimpunan mahasiswa yang ada di Jember HMPI.fungsi HMPI kita sebagai suatu wadah pengkaderan mahasiswa patani di indonesia yang berorganisasi pada mahasiswa dan kemasyarakatan dan hmpi. program yang dijalankan di HMPI, program yang dinamakan eksternal dan internal. internal kebiasaan kami menjalankan tugas kita sebagai mahasiswa yang akan pulang ketanah air, kita menciptakan mahasiswa sebagai agent of change, eksternal sendiri diskusi untuk menambah wawasan dan kecerdasan anggota (Wawancara Hilmi Disaae, 2024)”.

Organisasi Himpunan Mahasiswa Patani (selatan Thailand) di Indonesia pada tanggal 16-17 Mei 2015 mengadakan Sidang Istimewa kali pertama yang di wakili oleh 3 delegasi Jember, Kediri dan Tulungagung. Sidang ini bertujuan membahas Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang bertempat di lokal 4 gedung Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dari pertemuan kali ini juga perwakilan dari setiap delegasi berbicara tentang hal-hal untuk mempereratkan anggota antar organisasi setiap delegasi. Maka dapat keputusan bahwa akan mengadakan Majelis Persaudaraan HMPI (MPH) maka disetujui untuk melaksanakan di delegasi Tulungagung. Selain itu, hasil sidang pada kali juga dapat berubah beberapa ayat dalam AD/ART antaranya ialah yang berkaitan dengan lambing dan bendera.

## Keterangan Perubahan Lambang:

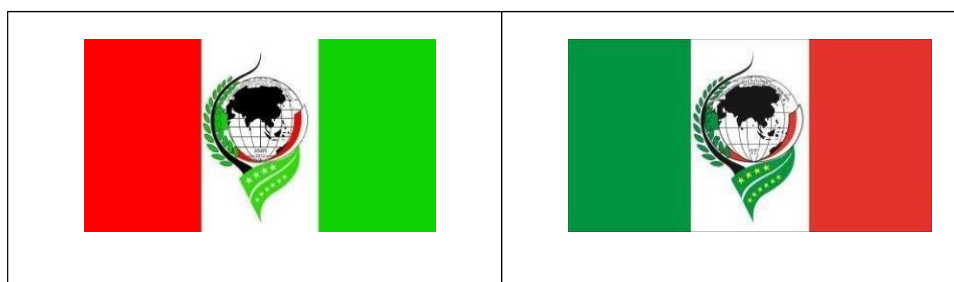


Lambang dulu bintang  
warna putih



Lambang baru bintang  
warna kuning

*Sumber:* Modul HMPI Tahun 2015/2016



## Keterangan perubahan Bendera

Bendera dulu : warna merah berada disebelah kiri tangan dan warna hijau muda beradadi sebelah kanan tangan.

Bendera Baru : warna hijau tua berada disebelah kiri tangan dan warna merah berada di sebelah kanan tangan

Organisasi HMPI pada tanggal 7-11 Februari 2016 mengadakan Majelis Persaudaraan HMPI (MPH) yang diselenggarakan di HMPI Tulungagung. Peserta acara pada kali ini selain dari anggota HMPI 4 delegasi juga dari beberapa organisasi mahasiswa Patani lain seperti PMIPTI Bandung, Yogyakarta, Semarang dan PMITU Malang dan pada kesempatan ini HMPI meresmikan HMPI delegasi Semarang dan cabang organisasi HMPI TA di Ponorogo.

HMPI pada tangaal 24-25 Desember 2016 mengadakan sidang istimewa kali kedua yang di wakili oleh 5 orang dari 4 delegsi untuk membahaskan dan

mengubah anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) bertempat di HMPI Jember. Dalam sidang kali ini juga disepakati dan menetapkan bendera HMPI secara resmi di dalam AD dan merubah lambang HMPI.

Keterangan perubahan lambang:

**Lambang dulu :**

- 1) 7 garis vertikal dan 9 garis horizontal
- 2) warna hijau muda
- 3) nama lengkap HMPI font biasa



**Lambang baru :**

- 1) 6 garis vertikal dan 5 garis horizontal
- 2) warna hijau tua
- 3) Nama lengkap HMPI *bold*



*Sumber:* Modul HMPI 2016/2017

Sejumlah anggota HMPI pada tanggal 21-23 Oktober 2017 mengikuti acara Majelis Kerjasama Pelajar Patani di Indonesia (MKPPI) di Bandung. Dalam acara tersebut memiliki perlombaan dzikir barat, anasyid, pidoto, dan lain-lain. Peserta yang hadir dalam acara tersebut berasal dari beberapa tempat. Yang pertama dari organisasi HMPI sendiri, yaitu Kediri, Semarang, Jember, dan Tulungagung sendiri. Dari organisasi PMIPTI, yaitu Bandung (selaku tuan acara), Jogja, Semarang, Medan, Aceh, Riau, dan dari organisasi lain-lain seluruh Indonesia. Tujuan utama dalam acara tersebut untuk mempererat tali persaudaraan pelajar Patani yang sedang belajar di Indonesia (Modul HMPI, 2017).

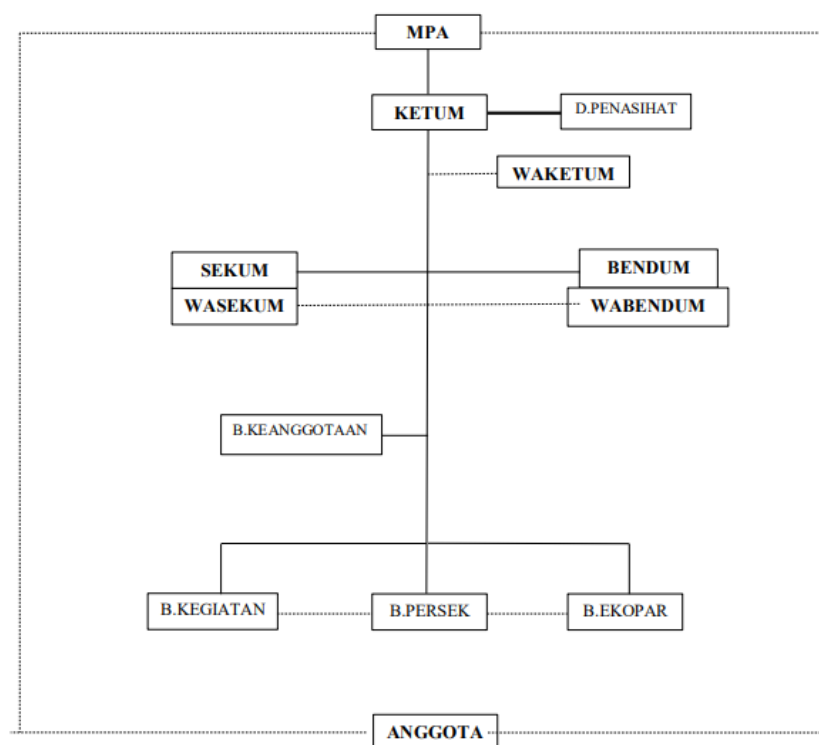
HMPI pada tanggal 13-17 Januari 2018 mengadakan Majelis Persaudaraan HMPI sebagai kali kedua yang diselenggarakan oleh HMPI Jember. Peserta yang ikut serta berjumlah sekitar tiga ratus orang terdiri dari anggota HMPI tersendiri dan anggota organisasi mahasiswa Patani yang lain (Modul HMPI, 2018).

HMPI pada tanggal 13-17 Januari 2018 mengadakan Majelis Persaudaraan HMPI sebagai kali kedua yang diselenggarakan oleh HMPI Jember. Peserta yang ikut serta berjumlah sekitar tiga ratus orang terdiri dari anggota HMPI tersendiri dan anggota organisasi mahasiswa Patani yang lain.

HMPI pada tanggal 26-28 April 2019 mengadakan sidang istimewa kali ketiga yang diwakili oleh lima orang setiap delegasi untuk membahas dan mengubah Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dan bertempat di HMPI Semarang. Sidang istimewa kali ini dapat membentuk suatu lembaga dalam HMPI yaitu lembaga fartenitas (Majelis Persaudaraan HMPI).

Pada periode 2019-2020. Jumlah anggota HMPI berkemuncak hampir seratus lima puluh orang dalam satu periode terdiri dari angkatan 2012 hingga angkatan 2019. Dan pada akhir periode ini juga permulaan yang banyak anggota HMPI pulang tanah air dikarenakan penular virus corona 2019.

Gambar 1 Kepengurusan HMPI



Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) HMPI Periode 2021-2022

## **Dinamika HMPI Pasca Covid 19 2020-2022**

Pada periode 2020-2021 terjadi penularan corona virus menular sangat pesat mengakibatkan banyak dari anggota buat keputusan untuk pulang melindungi diri di tanah air, semua aktivitas baik kegiatan HMPI dan juga di kampus diganti menjadi daring secara online hingga sisa Jumlah anggota hampir 30 orang yang masih bertahan diri di Jember. Dan periode ini juga tidak ada generasi baru bagi anggota HMPI.

“acara semenjak 2018 itu acaranya bukan hanya acara jadi sering ada acara seperti setiap tahun acara sama seperti hari pembesar islam, maulid nabi, hari raya sering ada kumpul-kumpul anak thailand yang berkuliah di jember. Peristiwa yang terjadi di patani seperti peringatan, kegiatan lain seperti bakti sosial terkadang kita bergabung dengan masyarakat Indonesia (lokal). Program kegiatan sebelum covid kegiatan terbuka, jadi orang indonesia bisa bergabung dengan kita juga. Kemudian saat covid 19, kegiatan susah dijalankan jadi kegiatan tidak luas hanya lingkup hmpi saja (Wawancara Asuwan Nawee)”.

Lebih lanjut terkendalanya program karena adanya penularan pandemi ini dipaparkan oleh pengurus yang mengatakan bahwa

“Program yang dijalankan sebelum covid 19 sebenarnya banyak tapi lebih pada program yang umum, karena anggota organisasi terdiri dari beberapa kampus. Terkadang juga menundang program eksternal tamu luar dosen dosen ikut acara yang kita buat, contohnya seminar budaya yang mengundang orang luar, ada diskusi internal forum ilmiah internal sebelum covid 19 (Wawancara Maruwan Wanni)”.

Covid 19 juga berpengaruh terkait banyaknya anggota yang mengikuti kegiatan.

“Setelah covid, program dalam organisasi sendiri bisa jalan seperti biasa. Tapi tidak seperti dulu, sebelum covid orang yang mengikuti ramai jadi bisa jalan kegiatan dengan efek besar. saat ini anggota anggota banyak yang pulang, acara tetap berjalan tapi dalam skala kecil. Untuk kemajuan atau masa depan hmpi, saat ini setiap kegiatan bisa jalan dan organisasi akan terus melakukan kegiatan (Wawancara Asuwan Nawee)”.

Pendapat lain berkaitan dengan aktivitas HMPI sebelum dan sesudah covid yaitu.

“kondisi sebelum pandemi kami selalu mengadakan progam-progam yang sangat aktif untuk bekrumpul dan dijalankan secara bersama, pada saat itu juga kami bergembira karena sebelum pandemi anggota sekitar 70-80 orang. jadi merasa enak dan gembira karena kebersamaan kita dapat memeriahkan

dan menggembirakan karena dapat melepas rindu dari rumah (karena berkumpul sesama orang Patani). program yang kita inginkan agar melahirkan kepribadian untuk siap pulang dan berbakti ketika pulang nanti. Program yang terkendala masa covid, menurut pribadi saat pandemi semua program terkendala. kita mengadakan program namun kita tidak berkumpul yang mengakibatkan program kita tidak bisa dijalankan semaksimal mungkin contohnya forum berdiskusi. Jika forum diskusi dijalankan melalui zoom meeting, kita sangat terkendala sekali dikarenakan kita tidak bisa berfokus dan kita tidak bisa memaksimalkan ketika zoom meeting, tidak seperti berkumpul dan berdialog secara bersama sama. program saat pandemi yaitu hari raya kami berusaha kita berhari raya beramai ramai agar kita bisa melepaskan kerinduan kita pada rumah, program lain yaitu seminar atau diskusi secara online dan program yang harus dijalankan seperti menjalankan program hataman Al Quran dirumah masing-masing. program lain biasanya kita melakukan secara daring tidak berkumpul (Wawancara Hilmi Disaae)”.

Namun pandemi covid 19 tidak hanya memberikan dampak negatif melainkan juga memberikan dampak positif. Dampak positif yang diberikan yaitu HMPI ini mampu menggunakan teknologi untuk tetap menjalankan program yang sudah dibuat sebelumnya.

“Kendala program saat covid, program yang terkendala semasa covid banyak tapi karena adanya covid 19 memahami bentuk bentuk online, jadi program yang dilaksanakan secara tatap muka, kita lebih fokus pada bentuk online. Program yang bisa dijalankan dimasa covid ada tidak, ada tapi seperti yang saya paparkan tadi lebih kepada online. Diskusi menggunakan zoom, eksternal mengundang tamu seperti dosen kita undang melalui zoom. Jadi tamu luar bisa ikut tapi secara online. diskusi dan seminar, webinar online kita mengundang dosen untuk menjadi narasumber. kalok acara kecil anggota komunitas saja” (Wawancara Maruwan Wanni).

HMPI pada periode 2021-2022 dapat diundang dari Majelis Kerja Sama Pelajar Patani di Indonesia untuk mengikuti acara MKPPI 2021, tuan rumah yang menyelenggarakan adalah HMPI Purwokerto dan HMPI mengadakan Majelis Persaudaraan HMPI sebagai kali ke tiga yang diselenggarakan oleh HMPI Tulungagung.



Tabel 1 Perkembangan anggota HMPI Jember tahun 2014-2022

<b>Tahun</b>	<b>Anggota Masuk</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
2014	37	37
2015	46	107
2016	25	132
2017	38	170
2018	18	188
2019	20	208
2020	-	208
2021	6	214
2022	4	218

*Sumber:* Diolah dari Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) HMPI Jember Tahun 2014-2022

Berdasarkan tabel di atas keanggotaan HMPI Jember mengalami kenaikan setiap tahunnya, terutama pada tahun 2015 sebanyak 46 anggota baru tergabung dalam HMPI. Namun pada tahun 2020 tidak mengalami penambahan anggota dikarenakan adanya Covid-19 . periode setelah tahun 2020 yakni tahun 2021 dan 2022 tidak mengalami penambahan anggota yang signifikan.

## **KESIMPULAN**

Latar belakang berdirinya HMPI ialah diawali berdirinya organisasi pendahulu berupa KMTJ (Keluarga Mahasiswa Thailand di Jember) secara belum resmi pada tahun 2011. Tokoh-tokoh penggagas berdirinya HMPI yakni Yasir bin Ahmad, Abdullah bin Muhammad Zainun, Sareef bin Ahmad, dan Arkom bin Abdurrahman. Kemudian KMTJ berubah nama menjadi KMPI (Keluarga Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) di Indonesia).

Dinamika HMPI Jember tahun 2014-2022 meliputi beberapa perkembangan dinamis HMPI seperti beberapa kali mengalami perubahan, yakni perubahan lambang dan bendera pada periode 2015-2016. Jumlah anggota HMPI setiap tahunnya mengalami perkembangan utamanya pada tahun 2015 sebanyak

46 anggota baru bergabung dalam HMPI. Kemudian pada tahun 2020 tidak mengalami penambahan anggota dikarenakan pandemic Covid-19.

Program-program HMPI secara garis besar meliputi program untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Patani dalam aspek sifat, pikiran, jiwaraga dengan mengisi hal-hal positif yang mana organisasi HMPI di lakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti, peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia baik secara lisan dan tulisan, mempelajari kebudayaan Indonesia dan sejarah perkembangan Indonesia dalam acara masa perkenalan anggota baru MAPERABA. Dan berada tindak lanjut tentang latihan bahasa, baik itu baca buku Indonesia dan bicara dengan berbahasa indonesia. Dengan karena di organisasi HMPI ada bidang khusus yang bertanggung jawaban tentang kemahasiswaan yaitu bidang kemahasiswaan yang adanya untuk membantu kesejahteraan anggota demi melancarkan studi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Haryanta, A., dan Eko, S, 2012. *Kamus Sosiologi*, (Surakarta: Aksarra S inergi Media, .

Gottschalk, L. 1975. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan oleh Nugroho Notosusanto... Jakarta: UI Press.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2015-2016. 2015. Jember: HMPI

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2016-2017. 2016. Jember: HMPI

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2017-2018. 2017. Jember: HMPI

- Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2018-2019. 2018. Jember: HMPI
- Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2019-2020. 2019. Jember: HMPI
- Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2020-2021. 2020. Jember: HMPI
- Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2021-2022. 2021. Jember: HMPI
- Liliweri, A. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Modul Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2015-2016. 2015. Jember: HMPI
- Modul Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Modul HMPI Periode 2016-2017. 2016. Jember: HMPI
- Modul Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2017-2018. 2017. Jember: HMPI
- Modul Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2018-2019. 2018. Jember: HMPI
- Modul Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2019-2020. 2019. Jember: HMPI
- Modul Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Indonesia Periode 2020-2021. 2020. Jember: HMPI
- Nuridin, A. 2018. *Sosiologi Organisasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sjamsuddin, H. 2019. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tine, Y. 2019. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

## **Artikel Jurnal dan Skripsi**

- Lateh, M. 2019. Pemberdayaan Mahasiswa Patani Melalui Organisasi Himpunan Mahasiswa Patani (Thailand selatan ) Di Indonesia (HMPI) Kabupaten Jember Periode 2018-2019. *Skripsi*. Jember: UIN KHAS.

- Vamaeng, S. 2017. Perkembangan Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Thailand Selatan) di Indonesia (PEMIPTI) Bandung Tahun 1972-2016. *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Uma, N. 2019. Hubungan Motivasi Dengan Adaptasi Diri Pada Mahasiswa Thailand Yang Sedang Menempuh Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Jember. *Artikel Universitas Muhammadiyah Jember*.